



PENANDA PEREMPUAN MASUK USIA DEWASA

Lestarikan Adat Tetesan dan Taraban

SIMULASI upacara adat Tetesan dan Taraban diadakan di Kelurahan Patehan Kota Yogyakarta belum lama ini. Upacara adat Jawa tersebut menjadi penanda seorang perempuan sudah menginjak usia dewasa. Sejumlah prosesi dilakukan dalam simulasi upacara adat itu seperti siraman.

Kegiatan simulasi upacara adat Tetesan dan Taraban itu diadakan oleh Dinas Kebudayaan

Kota Yogyakarta dan Kelurahan Patehan. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya melestarikan kekayaan budaya yang digagas oleh Paguyuban Kesenian Kelurahan Patehan.

"Upacara Tradisi Tetesan adalah upacara sunatan bagi anak perempuan di Jawa Bedanya adalah kalau laki-laki di sunat kalau perempuan membersihkan kewanitaannya. Upacara ini untuk menandai seorang anak

perempuan sudah menginjak dewasa," kata salah satu Pelaku Budaya Angger Sukisno saat simulasi Tetesan dan Taraban di Kelurahan Patehan, belum lama ini.

Sebelum prosesi dimulai, biasanya diadakan selamatan terlebih dahulu. Dalam selamatan

saat perempuan menstruasi pertama kali. Beberapa uba rampe dan prosesi di dalam Taraban seperti klosu atau tikar, daun kluwih serta daun alang-alang, dan dilanjutkan dengan siraman. Menurutnya upacara adat itu merupakan sebuah prosesi adat agar perempuan terpancar auranya dengan berbagai harapan.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan kegiatan tradisi tetesan dan taraban ini merupakan kegiatan yang harus dilestarikan. Terutama sebagai bentuk penghormatan kepada pendahulu pendiri kampung dan para tokoh masyarakat sekaligus pelestarian budaya.

"Terlebih lagi Kelurahan Patehan berada di lingkungan Keraton Yogyakarta sehingga kewajiban seluruh masyarakat untuk terus melestarikan tradisi dan kebudayaan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari," tutur Heroe.

Dia menilai pengetahuan budaya, adat istiadat, dan tradisi penting diberikan ke anak-anak lebih dini, karena mereka mempunyai tanggung jawab untuk menjaga diri sendiri. Diakukannya walaupun di sekolah, sekarang juga diberikan pengetahuan tentang reproduksi, pengetahuan tentang budaya seperti ini juga harus tetap dilestarikan dan diimbangi dengan pengetahuan tentang apa yang terjadi di dalam dirinya.

Ditambahkan Pemkot Yogyakarta mendukung kegiatan pelestarian adat dan budaya di wilayah Kelurahan Patehan agar terus dilestarikan dan menginspirasi untuk kelurahan dan kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta. Selain itu gelar budaya ini diharapkan mampu menjadi daya tarik wisatawan bagi Kelurahan Patehan, sehingga Predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata Berbasis Budaya akan semakin kuat (Tri)-m



MERAPI-ISTIMEWA

Salah satu prosesi dalam simulasi upacara adat Tetesan dan Taraban di Kelurahan Patehan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005